KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

. BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dibahas mengenai landasan teoritis yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Selain itu, dalam bab ini akan dibahas mengenai penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

A. Landasan Teoritis

1. Kebijakan Dividen

Menurut Idawati (2014: 1605) dalam Afas et al (2017) menyatakan bahwa kebijakan dividen adalah suatu keputusan yang diambil terkait dengan pembagian laba perusahaan. Sedangkan menurut Ross, Westerfield, dan Jordan (2017:69), definisi dari *dividend payout ratio* yaitu persentase dari dividen yang dibayarkan dibanding dengan laba bersih

Untuk menghitung *dividend payout ratio* menurut Ross, Westerfield, dan Jordan (2017:69) adalah:

$$Dividend\ Payout\ Ratio = \frac{CASH\ DIVIDEND}{NET\ INCOME}$$

Tentu ada pro dan kontra dalam kebijakan perusahaan untuk membagikan dividen menurut Ross, Westerfield, dan Jordan (2017:474) yaitu:

Tabel 2.1
Pro dan Kontra Dalam Kebijakan Perusahaan Untuk Membagikan Dividen

No.	*Pros*	*Cons*
1.	*Cash dividends can underscore good results and*	*Dividends are taxed to recipients.*

Lanjutan Tabel 2.1
Pro dan Kontra Dalam Kebijakan Perusahaan Untuk Membagikan Dividen

No.	*Pros*	*Cons*
	provide support to the stock price.	
2.	*Dividends may attract institutional investors who prefer some return in the form of dividends. A mix of institutional and individual investors may allow a firm to raise capital at lower cost because of the ability of the firm to reach a wider market.*	*Dividends can reduce internal sources of financing. Dividends may force the firm to forgo positive NPV projects or to rely on costly external equity financing.*
3.	*Stock price usually increases with the announcement of a new or increased dividend.*	*Once established, dividend cuts are hard to make without adversely affecting a firm's stock price.*
4.	*Dividends absorb excess cash flow and may reduce agency costs that arise from conflicts between management and shareholders.*	

Sumber : *Essentials of Corporate Finance* (2017:474)

2. Teori Kebijakan Dividen

2.1 *Dividend Irrelevance Theory*

Menurut Modigliani dan Miller (1961) dalam Brigham dan Houston (2017:497) yaitu dividen itu tidak relevan. *Dividend Payout Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan maupun harga saham perusahaan. MM berpendapat bahwa nilai perusahaan hanya bergantung pada pendapatan yang dihasilkan oleh aset perusahaan, bukan pada pendapatan yang dibagi antara dividen dengan laba ditahan. Namun dengan asumsi bahwa tidak ada pajak yang dibayarkan pada dividen, tidak adanya biaya transaksi pada saat saham dijual dan dibeli, dan setiap orang baik

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

manajer maupun investor memiliki informasi yang sama mengenai pendapatan perusahaan di masa depan.

2.2 *Bird in the Hand Theory*

Menurut Gordon dan Lintner (1956) dalam Yasa (2016) yaitu dividen yang diterima memiliki risiko yang lebih rendah jika dibandingkan dengan *capital gain*, karena dividen yang diterima adalah sesuatu yang sudah pasti di tangan. Menurut Gordon dan Lintner (1956) dalam Yasa (2016) dikatakan bahwa investor lebih tertarik dan merasa aman pada dividen yang dibagikan kepada investor karena pendapatannya lebih pasti dibandingkan dengan *return* yang diharapkan pada *capital gain.*

Dalam jurnal Huyen (2015) dikatakan bahwa Gordon menunjukkan bahwa perubahan pada *Dividend Payout Ratio* perusahaan akan berpengaruh pada tingkat risiko investor ketika berinvestasi dalam saham perusahaan. Perusahaan yang melakukan pembayaran dividen tinggi akan mengurangi tingkat risiko investor atau mengurangi ketidakpastian mengenai pendapatan masa depan bagi pemegang saham, sehingga pembayaran dividen yang tinggi lebih menarik banyak investor, dan sebaliknya. Secara keseluruhan, kebijakan dividen perusahaan dipengaruhi oleh perilaku psikologis para pemegang saham.

2.3 *Dividend Residual Theory*

Menurut Brigham dan Houston (2017:502) *Dividend Residual Theory* menjelaskan bahwa perusahaan akan membayar dividen jika tidak memiliki investasi yang menguntungkan, dan sebaliknya jika ada kecenderungan investasi terbuka, maka manajemen akan mengurangi besaran dividen yang berarti akan ada peningkatan porsi laba ditahan. Perusahaan yang

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

pertumbuhan asetnya tinggi lebih suka menahan labanya dalam bentuk laba ditahan daripada membaginya dalam bentuk dividen. Dalam buku milik Van Horne dan Wachowicz (2008:476) juga dijelaskan bahwa *dividend residual theory* menjelaskan mengenai bagaimana perusahaan harus memutuskan apakah akan mendistribusikan sebagian atau semua labanya kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai atau mempertahankan labanya. Teori ini menjelaskan jika terdapat sisa laba yang digunakan untuk membiayai semua peluang investasi, sisa laba tersebut akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai. Namun jika tidak ada sisa, perusahaan tidak membagikan dividen.

3. *Transaction Cost Theory*

Menurut Mueller, 1967 dan Alli et al., 1993 dalam jurnal Huyen (2015) dikatakan bahwa selain menghindari risiko psikologis, biaya transaksi juga dikenal sebagai salah satu faktor pertimbangan investor apakah menjual saham untuk *capital gain* atau menahan saham untuk mendapatkan dividen secara berkala. Ketika perusahaan memutuskan untuk membayar dividen rendah atau tidak sama sekali, investor cenderung memilih untuk menjual saham mereka untuk mendapatkan keuntungan berupa *capital gain*, namun tentu ada biaya transaksi dan broker. Biaya tersebut akan menjadi mahal jika menjual saham dalam jumlah kecil, sehingga pendapatan dari *capital gain* tidak sepenuhnya menguntungkan. Tentunya, investor akan mengharapkan *Dividend Payout Ratio* yang tinggi untuk mengurangi biaya.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. *Life Cycle Theory*

Dalam jurnal Huyen (2015), terkait dengan dampak kebijakan dividen, dikatakan bahwa *life cycle theory* menurut Lease et al (2000) serta Fama dan Frech (2001) dikatakan bahwa perusahaan memiliki kebijakan dividen rasional dalam di setiap tahap siklus hidup bisnis. Pada tahap pertama siklus hidup bisnis, perusahaan akan mengeluarkan banyak modal. Manajer juga memegang proporsi kepemilikan yang tinggi, sebab kepentingan investor dan manajer sama-sama tinggi. Kemudian seiring dengan meningkatnya skala produksi, pertumbuhan *Dividend Payout Ratio* akan semakin tumbuh. Pada tahap selanjutnya ketika bisnis berjalan dengan stabil, manajer cenderung lebih berhati-hati sebelum menjalankan proyek. Karena skalanya lebih besar, maka kemampuan mengakses informasi mengenai seluruh perusahaan akan menjadi lebih lambat. Dalam fase ini, perusahaan akan memaksimalkan *shareholders' value* dengan membagikan keuntungannya melalui pembayaran dividen. Pada tahap akhir siklus-profitabilitas rendah, perusahaan perlu membayar semua pemegang saham melalui likuidasi untuk memaksimalkan nilai. Namun, jika manajer terus memperluas skala dalam periode ini, kebijakan pembayaran dividen target akan berbeda dengan kebijakan dividen yang dibuat oleh manajer.

5. Pengertian Dividen

Menurut Wahyudiono (2014:122) dalam Afrianti (2017) pengertian dividen adalah keuntungan yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham. Pembagian dividen akan disesuaikan dengan jumlah saham yang telah dibeli oleh pemegang saham. Besarnya jumlah dividen yang dibagikan akan ditentukan pada RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) tiap tahunnya. Jumlah dividen tidak selalu

sama sebab besarnya jumlah dividen tergantung keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan.

Berdasarkan pengertian di atas, dividen adalah kewajiban yang didapatkan bagi para pemagang saham yang jumlahnya tidak selalu sama karena jumlahnya berdasarkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

6. *Asset Growth*

Asset Growth menurut Samrotun (2015) menunjukkan pertumbuhan aktiva di mana aktiva digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Semakin pesat tingkat pertumbuhan perusahaan (*growth*) maka akan semakin besar dana yang dibutuhkan untuk membiayai pertumbuhan perusahaan tersebut, sehingga semakin besar bagian dari pendapatan yang ditahan dalam perusahaan, berarti semakin kecil dividen yang dibayarkan.

Menurut Halim (2005:42) dalam jurnal Laim et al (2015) rumus dari *Asset Growth* yaitu sebagai berikut:

$$Asset\ Growth = \frac{TOTAL\ ASSET - TOTAL\ ASSET\ t-1}{TOTAL\ ASSET\ t-1}$$

7. *Return on Assets*

Pengertian *Return on Assets* menurut Ross, Westerfield, dan Jordan (2017:62) adalah pengukuran laba per aset. Menurut Samrotun (2015) *Return on Assets* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk mengukur efektifitas perusahaan tersebut dalam menghasilkan keuntungan dengan aktiva yang dimiliki. Semakin angka rasio tinggi, menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, sebab tingkat pengembalian investasi (*return*) juga semakin tinggi.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Untuk menghitung *Return on Assets* menurut Ross, Westerfield, dan Jordan (2017:62) adalah:

$$Return\ on\ Assets\ = \frac{NET\ INCOME}{TOTAL\ ASSETS}$$

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa *Return on Assets* adalah keuntungan yang didapatkan berdasarkan aktiva perusahaan untuk mengukur *return. Return on Assets* digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, jika *Return on Assets* semakin tinggi maka *return* juga akan semakin tinggi.

8. *Debt to Equity Ratio*

Menurut Afas et al (2017) *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* suatu perusahaan. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio total utang terhadap total ekuitas, guna menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya dengan menggunakan modal sendiri.

Untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* menurut Ross, Westerfield, dan Jordan (2017:58) adalah:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ = \frac{TOTAL\ DEBT}{TOTAL\ EQUITY}$$

9. Pengaruh *Asset Growth* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Semakin tingginya tingkat pertumbuhan suatu perusahaan, maka akan semakin banyak dana yang dibutuhkan guna mengembangkan perusahaan (Simbolon, 2017). Menurut *dividend residual theory* (Brigham dan Houston, 2017:502) perusahaan akan membayar dividen jika tidak memiliki investasi yang menguntungkan, dan sebaliknya jika ada kecenderungan investasi terbuka, maka manajemen akan mengurangi besaran dividen yang berarti akan ada peningkatan

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

porsi laba ditahan. Perusahaan yang pertumbuhan asetnya tinggi lebih suka menahan labanya dalam bentuk laba ditahan daripada membaginya dalam bentuk dividen.

Hal ini juga sesuai dengan *life cycle theory* yang mengatakan bahwa perusahaan yang berada pada tahap pertumbuhan tinggi akan membutuhkan dana internal untuk mendanai pertumbuhan investasi asetnya. *Dividend Payout Ratio* akan meningkat seiring mapannya perusahaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa *Asset Growth* dan *Dividend Payout Ratio* memiliki hubungan yang negatif, yaitu semakin tinggi *Asset Growth*, akan terjadi penurunan pada *Dividend Payout Ratio* (Kartika, 2015).

Hal di atas sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Simbolon (2017) dan Afas et al (2017) yaitu hubungan *Asset Growth* dan *Dividend Payout Ratio* adalah negatif.

10. Pengaruh *Return on Assets* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Semakin tinggi *Return on Assets* maka semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Kartika, 2015). Ini sesuai dengan konsep *dividend residual theory*. Perusahaan yang mengikuti kebijakan residual menggunakan model di mana dividen yang dibayarkan sama dengan laba bersih dikurangi jumlah laba ditahan yang diperlukan untuk membiayai anggaran modal optimal perusahaan. (Brigham dan Houston, 2017:502). Sehingga dapat dikatakan bahwa *Return on Assets* dan *Dividend Payout Ratio* memiliki hubungan positif, semakin tinggi *Return on Assets* maka kemungkinan pembagian dividennya juga akan semakin tinggi (Afrianti, 2017).

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hal di atas sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Afas et al (2017) dan Suprihati (2014) yaitu hubungan *Return on Assets* dan *Dividend Payout Ratio* adalah positif.

11. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang mengukur perbandingan total hutang dan total ekuitas. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk melunasi kewajibannya. Hal ini sesuai dengan *transaction cost theory*, sebab dalam jurnal Simbolon (2017) dikatakan bahwa teori tersebut menjelaskan mengenai salah satu faktor dividen tinggi adalah rendahnya biaya transaksi dan biaya-biaya lainnya. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* maka beban tetap yang harus dibayar oleh perusahaan akan semakin besar, sehingga akan menekan besarnya dividen karena dana digunakan untuk menutupi seluruh kewajibannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan *Debt to Equity Ratio* dan *Dividend Payout Ratio* adalah negatif. (Simbolon, 2017).

Hipotesis ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yasa (2016) dan Simbolon (2017) yaitu hubungan *debt to equity ratio* dan *dividend payout ratio* adalah negatif.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian - penelitan terdahulu yang digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi dalam penelitian ini adalah :

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1.	Ahmad Afas, Suprihatmi Sri Wardiningsih dan Setyaningsih Sri Utami (2017)	Pengaruh *Cash Ratio, Return on Assets, Growth, Debt to Equity Ratio, Firm Size,* dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Dividend Payout Ratio*	Independen: *Cash Ratio, Return on Assets Growth, Debt to Equity Ratio, Firm Size,* Kepemilikan Institusional Dependen : *Dividend Payout Ratio*	*Return on Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout ratio, Growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio,* sementara untuk *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio.*
2.	Kristina Simbolon (2017)	Analisis Pengaruh *Firm Size,* DER, *Asset Growth,* ROE, EPS, *Quick Ratio,* dan *Past Dividend* Terhadap *Dividend Payout Ratio*	Independen: *Firm Size, DER, Asset Growth, ROE, EPS, Quick Ratio, Past Dividend* Dependen: *Dividend Payout Ratio*	*Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio,* dan *Asset Growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio.*
3.	Rika Afrianti (2017)	Pengaruh *Return on Assets, Current Ratio, Price Earning Ratio,* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri dan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek	Independen: *Return on Assets, Current Ratio, Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio* Dependen: *Kebijakan Dividen*	*Return on Assets,* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*

Lanjutan Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4.	Yudha Atmoko, F. Defung, Irsan Tricahyadinata (2017)	Pengaruh *Return on Assets, Debt to Equity Ratio*, dan *Firm Size* Terhadap *Dividend Payout Ratio*	Independen: *Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Firm Size* Dependen: *Dividend Payout Ratio*	*Return on Assets* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, serta *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio.*
5.	Dame Prawira Silaban (2016)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Tingkat Pertumbuhan dan Efektivitas Usaha Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur	Independen: Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Tingkat Pertumbuhan, Efektivitas Usaha Independen: Kebijakan Dividen	*Asset Growth* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio.*
6.	Kadek Dwi Mahendra Yasa dan Ni Gusti Putu Wirawati (2016)	Pengaruh *Net Profit Margin, Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* Pada *Dividend Payout Ratio*	Independen: *Net Profit Margin, Current Ratio, Debt to Equity Ratio* Dependen: *Dividend Payout Ratio*	*Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif pada *Dividend Payout Ratio.*

Lanjutan Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
7.	Olivia Diantini (2016)	Pengaruh *Earning Per Share*, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, dan *Current Ratio* Terhadap Kebijakan Dividen	Independen: *Earning Per Share, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Current Ratio* Dependen : *Kebijakan Dividen*	*Asset Growth* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*
8.	Putri Awalina (2016)	Pengaruh Struktur Kepemilikan, *Free Cash Flow*, dan *Return on Assets* Terhadap *Dividend Payout Ratio* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)	Independen: Struktur Kepemilikan, *Free Cash Flow*, dan *Return on Assets* Dependen: *Dividend Payout Ratio*	*Return on Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
9.	Gede Rian Aditya Pramana (2015)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen di Bursa Efek Indonesia	Independen: *Debt to Equity Ratio, Cash Ratio,* dan *Return on Assets* Dependen: *Dividend Payout Ratio*	*Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*, dan *Return on Assets* berpengaruh positif terhadp *Dividend Payout Ratio.*
10.	Komang Ayu Novita Sari (2015)	Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur di BEI	Independen: Likuiditas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Dependen: *Dividend Payout Ratio*	DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DPR, sementara ROA tidak berpengaruh terhadap DPR, dan *Asset Growth* berpengaruh negatif

Lanjutan Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
				dan signifikan terhadap DPR.
11.	Lidya Oktaviani (2015)	Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur 2009-2014)	Independen: Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Dependen: Kebijakan Dividen	*Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
12.	Madarina Laili, Nyoman Ari Surya Darmawan, dan Ni Kadek Sinarwati (2015)	*Pengaruh Debt to Equity Ratio*, Kepemilikan Manajerial, *Return on Assets*, dan *Current Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio*	Independen : *Debt to Equity Ratio*, Kepemilikan Manajerial, *Return on Assets*, *Current Ratio* Dependen : *Dividend Payout Ratio*	*Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* dan *Return on Assets* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.
13.	Wisriati Laim, Sientje C. Nangoy, Sri Murni (2015)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks	Independen: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, *Firm Size*, *Growth* Dependen : *Dividend Payout Ratio*	Secara parsial, *Return on Asset* dan *Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, namun *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio.*

Lanjutan Tabel 2.2

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
14.	Eka Sartika Sari (2014)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan *Dividend Payout Ratio* (DPR)	Independen: Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional Dependen: *Dividend Payout Ratio*	*Asset Growth* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio.*
15.	Gede Agus Mahaputra (2014)	Pengaruh Faktor Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Dividend Payout Ratio* Perusahaan Perbankan	Independen: *Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Cash Position,* dan *Firm Size* Dependen: *Dividend Payout Ratio*	*Return on Assets* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio,* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio.*
16.	Made Wiradharma Swastyastu, Gede Adi Yuniarta, dan Anantawikrama Tungga Atmadja (2014)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan *Dividend Payout Ratio* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Independen: *Cash Ratio, Growth, Firm Size, Profitability (ROA), Debt to Total Assets (DTA), Debt to Equity Ratio (DER)* Dependen : *Dividend Payout Ratio*	*Growth, Return on Assets,* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio.*

Lanjutan Tabel 2.2

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
17.	Muhammad Akhyar Adnan, Barbara Gunawan, dan Ratri Candrasari (2014)	Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Growth*, dan *Free Cash Flow* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Perusahaan dengan Mempertimbangkan *Corporate Governance* Sebagai Variabel Intervening	Independen: Profitabilitas, *Leverage*, *Growth*, *Free Cash Flow*, dan *Corporate Governance* Dependen: *Dividend Payout Ratio*	ROA tidak berpengaruh positif terhadap DPR, DER tidak berpengaruh negatif terhadap DPR, dan Growth tidak berpengaruh negatif terhadap DPR.
18.	Septi Rahayuningtyas (2014)	Pengaruh Rasio – Rasio Keuangan Terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) (Studi Pada Perusahaan Yang Listing di BEI Tahun 2009-2011)	Independen: *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Total Assets Turn Over*, *Debt to Equity Ratio*, *Price Earning Ratio* Dependen: *Dividend Payout Ratio*	*Debt to Equity Ratio* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio.*
19.	Suprihati (2014)	Pengaruh *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Market to Book Value Ratio*, *Institutional Ownership*, dan *Return on Asset* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan yang Termasuk *Tertiary Sectors* di Bursa Efek Indonesia	Independen: *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Market to Book Value Ratio*, *Institutional Ownership*, dan *Return on Assets* Dependen: *Dividend Payout Ratio*	*Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* sementara untuk *Return on Assets* memiliki hubungan positif tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio.*

Sumber: rangkuman jurnal-jurnal yang telah dibaca

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

C. Kerangka Pemikiran

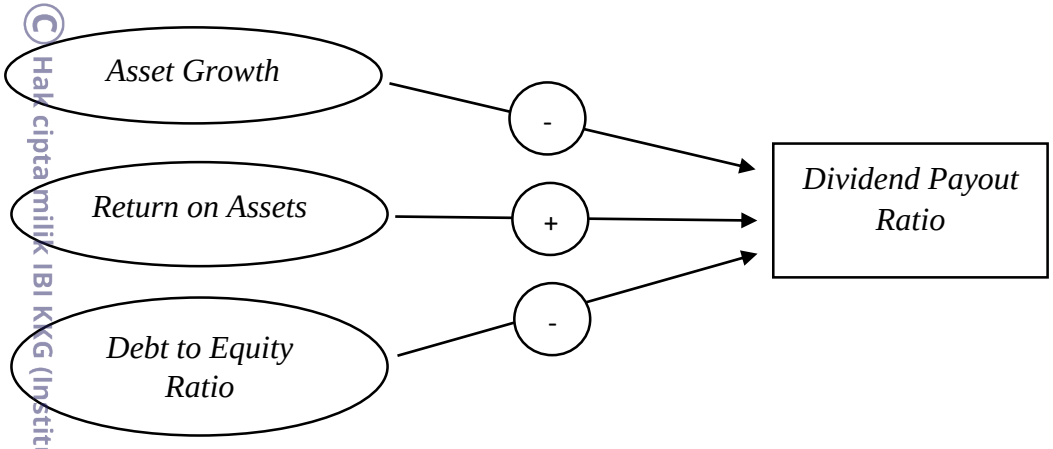

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentang sesuatu yang untuk sementara waktu dianggap benar. Selain itu, hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang akan diteliti sebagai jawaban sementara dari suatu masalah.

H1 : *Asset Growth* berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

H2 : *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*

H3 : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio.*

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie